



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Juli 2017

Halaman: 13

► PENERTIBAN PARKIR

Gunakan Bahu Jalan & Tarif Rp15.000

GONDONANAN—Dinas Perhubungan Kota Jogja kembali mengamankan dua tukang parkir ilegal dalam operasi yang dilakukan bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja, Kamis (29/6) tengah malam hingga Jumat (30/6) dini hari.

*Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com*

Kedua tukang parkir tersebut selain tidak memiliki izin resmi dari Dinas Perhubungan, salah satunya juga nekat memanfaatkan bahu Jalan Ahmad Dahlan, sisi Gedung Agung. Padahal sepanjang area tersebut sudah terpasang sejumlah rambu larangan parkir dan berhenti.

Sementara satu tukang parkir lainnya memanfaatkan persil pribadi. Tarif yang diberlakukan kepada pengguna jasa parkir oleh kedua tukang parkir itu Rp15.000 untuk mobil, jauh melebihi tarif yang ditentukan dalam Perda No.18/2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran.

"Kedua pelaku parkir liar itu kami ajukan ke Pengadilan Negeri Jogja pekan depan. Kami kenakan tindak pidana ringan karena melanggar Perda," kata Pelaksana Tugas (Plt)

Selain menyasar kawasan Jalan Ahmad Dahlan dan Titik Nol Kilometer Jogja, operasi juga menyasar kawasan Malioboro dan sejumlah lokasi wisata.

Meski lokasi parkir itu berada di perbatasan dan masuk wilayah Bantul, namun wisatawan tahunya lokasi parkir itu masuk wilayah Bantul.

"Kami tidak punya kewenangan untuk menindak di luar wilayah. Kami pastikan untuk lokasi parkir dalam wilayah Kota Jogja tidak seperti itu [nathuk], kalau pun ada pasti sudah kami tindak," ujar Wirawan.

Ia mengakui meski lokasi parkir itu berada di perbatasan dan masuk wilayah Bantul, namun wisatawan tahunya wilayah Kota Jogja. Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan Pemkab Bantul terkait dengan pelanggaran parkir tersebut.

Selama libur Lebaran ini, Dinas Perhubungan Kota Jogja membuat posko pengaduan di sekitar Gembira Loka Zoo.

Wirawan menambahkan selama libur Lebaran ini parkir insidental memanfaatkan persil pribadi cukup marak. Meski operasi gencar dilakukan setiap hari, ia tidak memungkiri masih ada sejumlah lokasi parkir persil pribadi yang belum terdeteksi.

Ia berharap pengguna jasa parkir bisa melaporkan jika merasa dirugikan dan mendapati tarif parkir di luar ketentuan Perda.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja, Imanuddin Azis, Jumat.

Selain menyasar kawasan Jalan Ahmad Dahlan dan Titik Nol Kilometer Jogja, operasi juga menyasar kawasan Malioboro dan sejumlah lokasi wisata.

Operasi dilanjutkan pada Jumat siang dengan sasaran sirip-sirip Malioboro. Azis menyatakan operasi tukang parkir liar akan terus dilakukan selama libur Lebaran ini.

Sebelumnya pada H+1 Lebaran, Dinas Perhubungan juga mengamankan dua tukang parkir liar di kawasan Malioboro. Disinggung soal tarif parkir Rp30.000 di sekitaran Gembira Loka, Azis mengatakan telah melakukan penyesiran langsung dan tidak menemukannya di dalam Kota Jogja.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wirawan Hario Yudo menyatakan tarif parkir yang sempat dikeluhkan wisatawan itu tidak ada di wilayah Kota Jogja. Pihaknya memang mendapati ada beberapa lokasi parkir di persil pribadi yang menerapkan tarif Rp30.000, namun

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005